

## **PENGARUH EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI SE-KOTA BANDUNG**

**Lasmita Sihaloho, Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo**

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Email: Lasmita\_sihaloho@student.upi.edu

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. Sampel sebanyak 362 siswa diambil dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Instrumen yang digunakan: (1) Skala efikasi diri; dan (2) Nilai UAS siswa. Penelitian ini merupakan penelitian konklusif menggunakan pendekatan deskriptif dan metode penelitian adalah survey. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan *regresilinearsederhana*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung memiliki: tingkat efikasi diri yang tinggi, dan hasil belajar ekonomi berada dalam kategori sedang; (2) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,5%, sedangkan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Hasil Belajar Ekonomi

### **ABSTRACT**

This research aims to examine and explain the effect of self-efficacy on students' learning outcomes. The population in this research were the students of class XI IPS SMA Negeri in Bandung, sample of school were taken by using cluster sampling of 20% from 27 schools (6 schools) and sample of 362 students were taken by using proportional random sampling technique. The instruments used are: (1) Self efficacy scale; and (2) Student final test score. This research is categorized as conclusive research by using descriptive approach employs survey research method. The data were analyzed by using descriptive statistic and simple regression analysis. Result of the research indicates that: (1) Most of student from class XI IPS SMA Negeri in Bandung have self-efficacy level, and the results of economic learning are in the medium category; (2) Self efficacy has a positive and significant effect on student learning outcomes of 60.5%, while the remaining 39.5% are influenced by other factors.

**Key words:** *SelfEfficacy, Learning Outcome of Economics*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan maka pengetahuan, keterampilan, akhlak dan sumberdaya manusia akan menjadi lebih baik. Namun, banyak masalah pendidikan yang terjadi di lapangan dan masih belum dapat diselesaikan, salah satunya adalah

masalah kualitas pendidikan di Indonesia yang masih cukup rendah, khususnya pada pencapaian hasil belajar siswa. Fakta tersebut diperkuat oleh data hasil survei yang diperoleh dari *The Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 45 dari 48 negara, dan data TIMSS tersebut

menyatakan bahwa kemampuan bernalar dengan menggunakan data tabel/grafik hanya 4 persen benar dan hanya dua persen siswa dari negara Indonesia yang mampu menjawab pertanyaan/soal dengan penalaran tingkat tinggi atau *high order thinking* (HOTS) (TIMSS, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri (*self-efficacy*). Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) penting dimiliki siswa dalam belajarnya terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang memerlukan keyakinan seseorang untuk menentukan pilihannya dengan segala keterbatasan sumber daya yang ada untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan menghasilkan keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Samuelson, 2013:5) yang menyatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat. Ilmu ekonomi menganalisis biaya dan keuntungan serta memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) sangat penting dimiliki siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya dan menghadapi situasi belajar yang ada (Bandura, 2006), (Baron, Robert & Byrne, 2003:183), (Chularut & Debacker, 2004:251), (Locke & Latham, 2002), (Magno, 2009:3), (Mahyudin. R, 2006:61), (Margolis, & McCabe, 2006:218), dan (Yilmaz, 2016:3). Efikasi

diri akademik sebagai keyakinan yang kuat yang dimiliki individu dalam mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu, apabila efikasi diri akademik disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, akan menjadi penentu suksesnya perilaku akademik di masa yang akan datang (Bandura, 1997).

Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak siswa yang memiliki efikasi diri (*self-efficacy*) rendah karena tidak percaya diri dan yakin akan kemampuannya sendiri dalam menghadapi tantangan belajar yang dihadapi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa di kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung masih banyak siswa yang memiliki efikasi diri (*self-efficacy*) yang rendah yang ditandai dengan siswa merasa kurang percaya diri dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya dalam menjawab soal-soal pada saat Ujian Akhir Semester (UAS) sehingga beberapa siswa memilih mencontek pada saat ujian berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Collins dalam (Bandura, 1997:79) menyatakan bahwa siswa yang memiliki prestasi kurang baik kemungkinan disebabkan karena siswa memiliki efikasi diri (*self-efficacy*) yang rendah sehingga kurang memiliki keyakinan atau kepercayaan akan dirinya sendiri untuk mengoptimalkan kemampuannya tersebut. Masalah pembelajaran selama ini juga menunjukkan masih banyak pembelajaran yang menggunakan sistem penghafalan dan tidak memiliki makna pembelajaran sehingga proses pembelajaran dirasakan belum memberdayakan siswa untuk meningkatkan efikasi diri (*self-efficacy*) siswa.

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir untuk pendidikan dan indikator langsung

untuk mengevaluasi efek dari desain kurikulum. *“Learning outcome is also the ultimate goal for education and a direct indicator for evaluating the effect of curriculum design. Learning outcomes are to be clear, observable demonstrations of student learning that occur after a significant set of learning experiences. Typically, these demonstrations, or performances, reflect three things: (1) what the student knows; (2) what the student can actually do with what s/he knows; and (3) the student’s confidence and motivation in demonstrating what s/he knows”* (Boslama, Lansari, Al-Rawi, & Abonamah, 2003; Guskey, 1994; Kirk & Welborn, 1992; McNeir, 1993). *“A learning outcome is defined as being something that students can do now that they could not do previously”*(Watson, 2002:208). Hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan, diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa pada akhir periode pembelajaran, *“A learning outcome is a statement of what the learner is expected to know, understand and/or be able to do at the end of a period of learning”*(Donnelly & Fitzmaurice, 2005:16). Hasil pembelajaran menjelaskan apa yang harus dilakukan seseorang di akhir studinya. *“Learning outcomes outline what a person should be able to do at the end of his/her studies”*(Savickienė, 2010:38). Lebih lanjut definisi hasil belajar merupakan indikator penting bagi pendidik dalam mengevaluasi desain kurikulum. *“Learning outcome is an important indicator for educators in evaluating curriculum design”*(Wang, 2015:25). Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawi dalam (Susanto, 2013:5)

yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Gagne dalam (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:11) hasil belajar merupakan proses kognitif siswa yang terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif. Hasil belajar merupakan suatu ukuran ketercapaian tujuan belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan (Jaeng, 2007:8). Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotor (keterampilan) (Sudjana, 2012:22). Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi belajar dan mengajar yang terdiri dari kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

## **2. Efikasi Diri (Self Efficacy)**

Defenisi efikasi diri adalah keyakinan individu dalam kemampuannya sendiri untuk mengatur dan menerapkan tindakan untuk menghasilkan pencapaian dan hasil yang diinginkan. *“an individual’s belief in his or her own ability to organize and implement action to produce the desired achievements and results”*(Bandura,1997:3). Efikasi diri

adalah kepercayaan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja tertentu dan digunakan untuk memprediksi kemampuan atau keinginan individu untuk melakukan tugas, “*Self-efficacy is a belief in one’s ability to organize and execute courses of action required to attain some designated level of performance and is used to predict an individual’s ability or desire to perform a task*”(Bandura, 1976, 1977, 1986, 1997; Gist & Mitchell, 1992; Schunk, 1995; Stajkovic & Luthans, 1998). Konsep efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa setiap orang harus mengevaluasi kemampuan mereka untuk melakukan tugas yang diberikan dengan sukses. “*The concept of self-efficacy is related to the belief that everyone has to evaluate their abilities to perform a given task successfully. This concept has a strong influence on the approach to the task, the persistence to accomplish the same, as well as the level of effort*”(Goulão, 2014:237). (Huang, 2016: 126) mengemukakan bahwa “*Academic self-efficacy was defined as how confident an individual was that he or she would be able to complete or perform a certain academic task*” yang berarti bahwa efikasi diri adalah rasa percaya diri seseorang bahwa dia mampu menuntaskan atau melakukan tugas akademik. Defenisi efikasi diri menurut (Wood & Bandura, 1989:363)menyangkut keyakinan seseorang akan kemampuan mereka untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk menjalankan kontrol atas peristiwa dalam kehidupan mereka. “*Perceived self-efficacy concerns people’s beliefs in*

*their capabilities to mobilize the motivation, cognitive resources, and courses of action needed to exercise control over events in their lives. There is a difference between possessing skills and being able to use them well and consistently under difficult circumstances. To be successful, one not only must possess the required skills, but also a resilient self-belief in one’s capabilities to exercise control over events to accomplish desired goals. People with the same skills may, therefore, perform poorly, adequately, or extraordinarily, depending on whether their self-beliefs of efficacy enhance or impair their motivation and problem solving efforts*”. Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) mengacu pada sebuah keyakinan atau kepercayaan seseorang dari kemampuannya untuk berhasil melakukan tugas tertentu, mengatasi masalah, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendekatan yang digunakan untuk mengatasi masalah dari pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar menggunakan teori (Bandura, 1997) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melakukan serangkaian tindakan yang dianggap perlu dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Manusia yang kuat efikasi dirinya akan meningkatkan prestasi pribadi dan kesejahteraannya dalam berbagai strategi, sehingga siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memiliki prestasi yang tinggi pula. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana deskriptif tingkat efikasi diri (*self efficacy*) dan hasil

belajarsiswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. 2) bagaimana pengaruh tingkat efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajarsiswa.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian konklusif menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Travers, 1978), (Sevilla, Ochave, Punsalan, Regala, & Uriarte, 1993:71). Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dengan sampel sekolah menggunakan *cluster sampling (area sampling)* sehingga sampel sekolah yang diambil adalah 20% dari 27 sekolah yaitu 6 sekolah dan sampel siswa diambil dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen yang digunakan: (1) Skala efikasi diri (*self efficacy*); dan (2) Nilai UAS siswa.

Untuk mengukur tingkat efikasi diri (*self efficacy*) pengumpulan data dilakukan dalam bentuk angket. Adapun ukuran yang digunakan dalam bentuk skala Likert.

Alternatif jawaban pada skala Likert terdiri dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Pemberian skor pada Skala ini adalah 1 sampai 5. Data tingkat efikasi diri (*self efficacy*) dan hasil belajar dijelaskan melalui analisis deskriptif sedangkan untuk mengetahui pengaruh tingkat efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar ekonomi menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS 22. Adapun analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Yang mana Y adalah hasil belajar, dan X adalah tingkat efikasi diri (*self efficacy*), a adalah konstanta, dan b adalah koefisien dari X.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, variabel efikasi diri (*self efficacy*) terbagi dalam tiga indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur tingkat efikasi diri (*self efficacy*) yaitu *magnitude/level*, *strength*, dan *generality*. Adapun kecenderungan skor rata-rata variabel efikasi diri (*self efficacy*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1** Kecenderungan Skor Rata-Rata Variabel Efikasi Diri (*SelfEfficacy*) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se Kota Bandung ( $X_2$ )

Indikator	Mean (rata-rata)	Kategori	Penafsiran Variabel
<i>Magnitude/Level</i>	3,34	Tinggi	Tinggi
<i>Strength</i>	3,38	Tinggi	Tinggi
<i>Generality</i>	3,50	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Jumlah Rata-Rata	3,40	Tinggi	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pula gambaran bahwa indikator *generality* memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3,50. Secara berurutan diikuti oleh indikator *strength* dengan skor rata-rata sebesar 3,38 dan indikator *magnitude/level* memiliki skor rata-rata sebesar 3,34. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut diperoleh

bahwa tingkat efikasi diri (*selfefficacy*) siswa kelas XI IPS SMA negeri Se-Kota Bandung memiliki kecenderungan skor rata-rata sebesar 3,40 berada pada kategori tinggi.

Skor rata-rata variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2 Kriteria Kategori Skor Variabel Hasil Belajar Ekonomi**

Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
88 – 95	32	8,84	Tinggi
79 – 87	231	63,81	Sedang
70 – 78	99	27,35	Rendah
Jumlah	362	100	

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh juga bahwa siswa yang memiliki rentang nilai 88-95 sebanyak 32 siswa atau 8,84% berada pada kategori tinggi. Siswa yang memiliki rentang nilai 79-87 sebanyak 231 siswa atau 63,81% berada pada kategori sedang. Siswa yang memiliki rentang nilai 70-78 sebanyak 99 siswa atau 27,35% berada pada kategori rendah. Dengan demikian, skor hasil belajar siswa sebagian besar berada pada kategori sedang dengan rentang skor 79-87 yaitu sebanyak 63,81% atau 231 responden. Hasil ini menggambarkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas XI IPS untuk mata pelajaran Ekonomi di SMA negeri Se-Kota Bandung berada pada kategori sedang.

## 2. Uji Hipotesis

Pengolahan data yang diolah melalui SPSS 22 diperoleh nilai (R) sebesar 0,778 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,605 yang mengandung pengertian bahwa tingkat metakognitif berpengaruh terhadap tingkat efikasi diri (*self efficacy*) sebesar 60,5%, sedangkan sisanya 39,5% dipengaruhi faktor lain. Dan nilai  $F_{hitung}$

sebesar  $552,251 > F_{tabel}$  sebesar 3,8674 pada  $df = 361$  ( $df = N-1 = 362-1$ ) dengan tingkat signifikansi atau probabilitas 0,000 (tingkat kepercayaan) yang berarti model regresi penelitian ini dapat dipakai untuk memprediksi tingkat efikasi diri (*self efficacy*). Hasil uji signifikansi dengan uji t untuk mengetahui pengaruh signifikan tingkat efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa. Diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $23,500 > t_{tabel}$  sebesar 1,9665 dengan  $df = 361$  dan nilai signifikansi 0,05. Untuk persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.888	.675		97.681	.000
ED	.156	.007	.778	23.500	.000

Pada Tabel 3 diperoleh konstanta (a) adalah 65,888 sedangkan nilai koefisien (b) dari tingkat metakognitif adalah 0,156 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 65,888 + 0,156X$$

Dari persamaan di atas dapat diterjemahkan nilai konstanta sebesar 65,888 yang menyatakan bahwa jika tidak ada tingkat efikasi diri (*self efficacy*) maka nilai hasil belajar sebesar 65,888. Koefisien regresi tingkat efikasi diri (*self efficacy*) sebesar 0,156 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai hasil belajar maka nilai tingkat efikasi diri (*self efficacy*) bertambah sebesar 0,156. Tanda positif (+) menunjukkan pengaruh positif antara variabel dan menunjukkan hubungan antara variabel berjalan satu arah dimana semakin tinggi tingkat efikasi diri (*self efficacy*), maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Monika, 2017) dan penelitian (Rahman et al., 2017) yang mengemukakan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Azar, et al., 2017) yang menyatakan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) memberikan pengaruh secara langsung dan secara positif terhadap nilai tugas, tujuan penguasaan, kinerja, tujuan pendekatan, pendekatan mendalam, dan prestasi akademik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Tuhardjo, Juliardi, & Rafsanjani, 2016) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri (*self efficacy*) untuk hasil belajar Akuntansi.

Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari tingkat efikasi diri (*self efficacy*) yang ia miliki. Semakin tinggi tingkat efikasi diri (*self efficacy*) siswa dalam belajar maka akan mampu mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## SIMPULAN

Gambaran tingkat efikasi diri (*self efficacy*) siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung termasuk kedalam kategori tinggi, dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung termasuk kedalam kategori sedang. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan analisis dan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki implikasi terkait pentingnya efikasi diri (*self efficacy*) dalam proses belajar, hal ini mengisyaratkan dalam pencapaian tujuan belajar yang optimal, guru hendaknya memperhatikan tingkat efikasi diri (*self efficacy*) siswa, memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan efikasi diri (*self efficacy*) dan menyesuaikan model atau metode pembelajaran yang dapat memacu efikasi diri (*self efficacy*) siswa menjadi lebih tinggi yang berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azar, H., K., Malahmadi, L., E., Amani, J. (2010). *The role of self- efficacy, task value, and achievement goals in predicting learning approaches and mathematics achievement*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 5, 942-947.
- Bandura, A. (1976). *Sosial Learning Theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: A Paramount Communications Company.
- Bandura, A. (1977). *Self-e?cacy: Toward a unifying theory of behavioral change*. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. doi:10.1037/0033-295X.84. 2.191

- Bandura, A. (1986). *Social Foundation Of Thought and Action?: A Social Cognitive theory*. New Jersey: Practice-H.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy (The Exercise of Control)*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Bandura, A. (2006). *Guide for Constructing (self efficacy Scales. Dalam (self efficac) beliefs of Adolescents*. Chapter 14.
- Baron, Robert, A., & Byrne, D. (2003). *Psicología social*. Madrid: Pearson Prentice Hall.
- Bouslama, F., Lansari, A., Al-Rawi, A., & Abonamah, A. (2003). *A Novel Outcome-Based Educational Model and its Effect on Student Learning, Curriculum Development, and Assessment*. *Journal of Information Technology Education: Research*, 2(1), 203-214.
- Chularut, P., & Debacker, T. K. (2004). *The Influence of Concept Mapping on Achievement, Self-Regulation, and Self-Efficacy in Students of English as A Second Language*. *Contemporary Educational Psychology*, 29, 248–263. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2003.09.001>
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Donnelly, R. & Fitzmaurice, M. (2005). *Designing Modules for Learning*. In: *Emerging Issues in the Practice of University Learning and Teaching*, O'Neill, G et al. Dublin: AISHE.
- Goulão, M. de Fátima. (2014). *The Relationship between Self-Efficacy and Academic Achievement in Adults' Learners*. *Athens Journal of Education*, 1(3), 237-246.
- Gist, M.E. and Mitchell, T.R. (1992). *Self-Efficacy: A Theoretical Analysis of its Determinants and Malleability*. *Academy of Management Review*, 17(2), 83-211. <https://doi.org/10.2307/258514>
- Guskey, T. (1994). *Defining the differences between outcome-based education and mastery learning*. *The School Administrator*, 51, 34-37.
- Huang, C. (2016). *Achievement goals and self-efficacy?: A meta-analysis*. *Educational Research Review*, 19, 119–137.
- Jaeng, M. (2007). *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Palu: FKIPUNTAD.
- Kirk, D., & Welborn, L. (1992). The impact of outcome-based education and the library media program. *Colorado Libraries*, 18, 5-9.
- Locke, E. a, & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *The American Psychologist*, 57(9), 705–717. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705>
- Magno, C. (2009). *Investigating the Effect of School Ability on Self-efficacy, Learning Approaches, and Metacognition*. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 18(2), 233–244. <https://doi.org/10.3860/taper.v18i2.1325>
- Mahyudin. R. (2006). *The Relationship Between Student's Self Efficacy and Their English Language Achievemeny*. *Jurnal Pendidik Dan Pendidikan*. Jilid 21, 61–71.
- Margolis, H., & McCabe, P. P. (2006). *Improving (Self Efficacy) and Motivation What To Do, WhatTto Say*. *Intervention in School and Clinic*, 41(4).



- McNeir, G. (1993). *Outcome-based education: Tools for restructuring*. Oregon School Study Council Bulletin.
- Monika, A. (2017). *Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110–117.
- Rahman, U., Sulasteri, S., Yasin, J. H., Kunci, K. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai*. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(1), 68–81.
- Samuelson. (2013). *Ilmu Makro ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Savickienė, I. (2010). *Conception of Learning Outcomes in The Bloom's Taxonomy Affective Domain*. The quality of higher education, 7. 37-59.
- Schunk, D. H. (1995). *Self-efficacy, motivation, and performance*. *Journal of Applied Sport Psychology*, 7, 112–137. doi:10.1080/1041320 9508 406961
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Uriarte, G. G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Stajkovic, A.D. and Luthans, F. (1998). *Self-Efficacy and Work-Related Performance: A MetaAnalysis*. *Psychological Bulletin*, 124(2), 240-261.
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- The Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS). (2015). *TIMSS 2015 International Results in Mathematics*. Boston College: International Study Center Lynch School of Education.
- Travers, M. W. R. (1978). *An Introduction to Educational Research*. New York: Mac Milan Publishing Co., Inc.
- Tuhardjo, Juliardi, D., & Rafsanjani, A. M. (2016). *The Effect of Learning Effectiveness and Self-Efficacy on Intermediate Financial Accounting I Learning outcome*. *Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 21(9), pp 01-09. doi: 10.9790/0837-2109080109
- Wang, Shu-Tai., & Chen, Cheng-Chung. (2015). *Path Analysis on the Factors Influencing Learning Outcome for Hospitality Interns—From the Flow Theory Perspective*. *Journal of Education and Learning*, 4(3). 25-44.
- Watson. (2002). *The role and integration of learning outcomes into the educational*, 3(3): 205–219. <https://doi.org/10.1177/146978740203003002>
- Wood, R., & Bandura, A. (1989). *Social Cognitive Theory of Organizational Management*. *The Academy of Management Review*, 14, 361-384.
- Yilmaz, A. (2016). *Devising A Structural Equation Model of Relationships between Preservice Teachers ' Time and Study Environment Management, Effort Regulation, Self-efficacy, Control of Learning Beliefs, and Metacognitive Self-Regulation*. *Science Education International*, 27(2), 301–316.